

**MANAJEMEN PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI *TREKKING* DI
AIR TERJUN NYARAI LUBUK ALUNG KAB. PADANG PARIAMAN**

Fitria Rahmawati Sara¹, Anton Komaini²
Universitas Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti mengenai manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggotak kepengurusan Air Terjun Nyarai Lubuk Alung yang berjumlah 151 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 orang. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner kemudian didukung dengan wawancara, dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan sudah cukup dengan persentase sebesar 40 %, faktor *planning*/perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %, faktor *organizing*/pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %, faktor *actuating*/pelaksanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 % dan berdasarkan faktor *controlling*/pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 53,33 %.

Kata Kunci: *Manajemen, Olahraga Rekreasi Trekking*

Pendahuluan

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Ada beberapa macam olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit salah satunya adalah stress karena beban rohani yang melebihi kemampuan maksimum rohani itu sendiri, Dengan demikian olahraga yang tepat untuk melindungi stress adalah olahraga rekreasi.

Menurut Harsuki (2002:4) dalam Rosmaneli (2016:30), Olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketenangan jiwa karena didalamnya mengandung kesenangan bagi diri sendiri maupun orang



lain. olahraga rekreasi termasuk kedalam kategori rekreasi yang dilaksanakan dengan banyak melibatkan fisik (aktivitas secara fisik) seperti: melakukan olahraga permainan, petualangan, penjelajahan alam dan sebagainya.

Olahraga rekreasi harus dibina dan dikembangkan pada seluruh aspek-aspeknya. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan adalah meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial serta untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga rekreasi ini. Maka yang lebih penting dilihat dari Potensi-potensi yang terdapat di dalam suatu tempat untuk melakukan olahraga rekreasi. Prasarana sangat penting dalam menunjang motivasi masyarakat dalam melakukan olahraga rekreasi. Menurut Rosmaneli (2016:11) “mengemukakan bahwa rekreasi yang lebih dominan melibatkan aktivitas fisik atau jasmaniah, misalnya olahraga rekreasi menitik beratkan tujuan pada peningkatan kesehatan fisik dan mental. Aktivitas fisik atau pengalaman gerakan yang dilaksanakan dalam olahraga rekreasi akan memberikan kontribusi atau bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran / kebugaran jasmani (*physical fitness*)”. Berdasarkan pendapat diatas apabila tempat-tempat wisata yang terdapat olahraga rekreasinya tidak memenuhi syarat dan keselamatan dalam melakukan olahraga rekreasi maka bukannya sehat yang didapatkan melainkan sakit atau cedera setelah melakukan olahraga rekreasi karena faktor keselamatan penting dalam melakukan olahraga.

Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Tanpa membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan. Menurut Hartoto dalam tim kuliah rekreasi



(2016:30) “olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketegangan jiwa karena di dalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain “.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Biasanya olahraga rekreasi dapat ditemukan ditempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari mulai yang berpetualangan sampai dengan ekstrim. Menurut Tim Kuliah Rekreasi (2016:33) olahraga rekreasi dapat dikelompokkan atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut : “1) jenis permainan, 2) jenis cabang olahraga, 3) jenis pertualangan, 4) jenis *out bond*”. Pada dasarnya semua cabang olahraga bisa digunakan menjadi olahraga rekreasi asalkan dengan tujuan yang jelas.

Dilihat dari aspek potensi alam dan kekayaan budaya seharusnya olahraga rekreasi di Indonesia dapat berkembang secara baik. Dari aspek potensi alam. Kita memiliki panorama yang indah, gunung, sungai, lembah pantai, danau, tebing jurang dan sebagainya yang dapat memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri untuk dijadikan objek-objek pertualangan atau penjelajah alam. Begitu pula aspek keanekaragaman budaya, Indonesia kaya dengan berbagai permainan/olahraga tradisional yang tidak dimiliki negara lain. Potensi alam dan keanekaragaman budaya tersebut sesungguhnya dapat kita kemas secara terpadu untuk menghasilkan berbagai paket olahraga rekreasi yang bernilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah serta pendapatan masyarakat sekitarnya.

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, baik jenis permainan tradisional, permainan rekayasa, jenis pertualangan, cabang olahraga yang dimodifikasi, maupun *out bound*. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia. Sumber daya yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dapat berperan aktif untuk memajukan olahraga rekreasi yang disebut sebagai koordinator olahraga rekreasi. Kegiatan utama yang harus dilakukan koordinator olahraga rekreasi tersebut adalah melakukan pengorganisasian berbagai aspek yang berhubungan dengan olahraga rekreasi di sekitarnya.



Banyak sekali ditemukan tempat wisata olahraga rekreasi sangat monoton dan belum berkembang, apabila satu tempat wisata berkembang, maka akan memunculkan berbagai cabang variasi cabang olahraga rekreasi, oleh karena itu pengunjung tidak akan bosan melakukan olahraga rekreasi ditempat tersebut. Olahraga rekreasi yang potensial untuk dikembangkan pada suatu wisata dilaut seperti: banana boat, donate boat, snorkling, diving, jet ski, dan olahraga rekreasi didarat seperti: off road, panjat tebing, trekking, hiking, outbond.

Salah satu objek wisata yang terdapat di Sumatera Barat adalah Objek Wisata Alam Air Terjun Nyarai. Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini sudah terdaftar di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman dan dikelola oleh pokdarwis L.A Adventure (kelompok sadar wisata Lubuk alung). Air Terjun Nyarai ini termasuk objek wisata minat khusus *Trekking* yang terletak di Korong Salibutan Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi wisata yang cukup bagus untuk dikembangkan. Aksesibilitas di Kabupaten Padang Pariaman menjadi salah satu aspek yang perlu dicermati dalam pembangunan kepariwisataan. Kunci utama dalam aksesibilitas ini adalah sarana dan prasaranan transportasi dan sebagai elemen dasar dari transportasi yang sangat dibutuhkan wisatawan ialah kondisi jalan untuk menuju objek wisata tersebut. Jika jalan cukup baik maka wisatawan akan berkunjung ke daerah tersebut, transportasi umum yang digunakan cukup terbatas dan tidak terjadwal, sehingga menjadi kendala bagi wisatawan/pengunjung yang ingin berkunjung ke destinasi wisata yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada di daerah tersebut . (Agus, 2017:1)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2018 menuju Objek Wisata Alam Air Terjun Nyarai di butuh waktu 2 sampai 3 jam jika berjalan kaki dari posko keberangkatan dan untuk menuju lokasi Air Terjun Nyarai membutuhkan jasa seorang pemandu untuk mendampingi sebagai penunjuk jalan dengan membayar Rp 20.000 per orang. Akses menuju lokasi objek wisata ini masih kurang karena sebagian jalan menuju objek wisata ini masih ada yang rusak dan terbatasnya rute perjalanan transportasi umum. Jenis wisata ini adalah lintas alam atau sering dikenal dengan *Trekking* karena perjalanan di lakukan berjalan kaki dengan melewati persawahan warga setelah itu menyusuri hutan dan sungai, selama perjalanan mata dimanjakan dengan



pemandangan alam dan melewati beberapa lubang yang indah yang terdapat kolam yang terbuat dari batu secara alami . Rute perjalanannya tidak berbahaya jika tidak di guyur hujan. Air Terjun Nyarai ini jika dideskripsikan tinggi air terjun kira-kira 7 – 8 meter. Di sekitaran air terjun ini terdapat jejeran tebing granit di sisi sungai dan tepat di bawah air terjun ini terbentuknya kolam besar yang alami terbuat dari batu dengan air berwarna kehijauan, setelah melakukan perjalanan jauh pengunjung bisa melepas penat dengan cara mandi – mandi. Air terjun ini berada pada tempat yang menyejukan terdapat berbagai macam pepohonan dan pengunjung akan merasakan udara yang segar, bersih disana.

Selanjutnya, penulis melihat bahwa tempat olahraga rekreasi di Lubuk Nyarai belum ada pengelolaan olahraga rekreasi yang baik. Belum disediakan berupa *base camp* untuk istirahat yang nyaman dan aman, pengunjung hanya beristirahat di bawah pohon dan dijalan oleh karena itu belum tentu keselamatan terjamin dalam melakukan peristirahatan. Dalam segi keselamatan lainnya adalah menyebrang sungai pada saat di perjalanan, pada saat menyebrang sungai, air sungai cukup deras dan bebatuan disana sangat licin untuk berpijak oleh karena itu apabila terjatuh akan mengalami cedera.

Banyak potensi-potensi olahraga rekreasi yang berada di Lubuk Nyarai seperti arung jeram dan outbound, namun hanya olahraga rekreasi *trekking* yang berjalan di Lubuk Nyarai tersebut. Olahraga *Trekking* ini sudah ada di Lubuk Nyarai namun belum dikembangkan. Prasarana *trekking* yang berada di Lubuk Nyarai sangat memadai seperti adanya jalan yang datar dan menanjak serta bebatuan yang berada di sungai sangat tepat untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi *trekking*. Olahraga *trekking* ini juga merupakan olahraga petualangan di alam terbuka yang menyenangkan dan penuh tantangan tersendiri bagi yang melakukannya. Olahraga *trekking* ini juga berguna bagi diri sendiri maupun orang lain jika menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang banyak. Namun langkah lebih baik jika petualangan di alam terbuka dapat dijadikan sarana pengembangan dalam dunia pariwisata dan mengenal alam dengan lebih baik.

Untuk mengelola tempat wisata air terjun dilubuk alung dibutuhkan manajemen pengelolaan yang baik agar penghasilan yang diperoleh juga meningkat. Manajemen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi. menurut Hasibuan dalam Apri agus (2012:5) manajemen adalah ilmu



dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Wawasan dan manajemen pengelolaan yang baik diperlukan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi-potensi tempat wisata salah satunya di Lubuk Nyarai. Menurut Karyono (1997:15) “keseluruhan kegiatan pemerintahan, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur , mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Berdasarkan kutipan di atas bahwa dalam segi pemerintahan sangat penting dalam menjalankan manajemen dalam suatu wisata dan melayani semua wisatawan”. Faktanya yang terjadi dilapangan pemerintah belum serius menangani tempat wisata rekreasi yang berada di Lubuk Nyarai.

Berdasarkan hal tersebut, penulis perlu melakukan penelitian agar dapat memajukan dan mengembangkan wisata air terjun Nyarai di Lubuk Alung agar tetap konsisten dan mampu menarik minat masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Agar air terjun nyarai ini dapat berkembang dengan baik tentu nya banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya, pengorganisasiannya, potensi-potensi olahraga rekreasi, sarana prasarana, program pengembangan, dan keselamatan pengunjung.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai sejauh mana manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di air terjun nyarai lubuk alung kab. Padang pariaman ini Maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman.”

Metode

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan angket berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya.. Penelitian ini akan



dilaksanakan di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2018. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kepengurusan Air Terjun Nyarai Lubuk Alung yang berjumlah 151 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif yaitu pencarian nilai dengan pencarian presentase.

Hasil

Tabel Deskripsi Hasil Penelitian Analisis Pengelolaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

| Interval | Kategori | Frekuensi | |
|------------------------|---------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Relatif(%) |
| > 33.93 | Sangat baik | 1 | 6.67 |
| $30.69 < X \leq 33.93$ | Baik | 3 | 20 |
| $27.45 < X \leq 30,69$ | Cukup | 6 | 40 |
| $24,21 < X \leq 27.45$ | Kurang | 4 | 26.67 |
| < 24,21 | Sangat kurang | 1 | 6.67 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman sebagian besar pada kategori cukup berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 40%, pada kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%, pada kategori baik berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 20%, pada ketegori kurang berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 26,67%, dan kategori sangat kurang berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%.

Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor Analisis manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman diuraikan sebagai berikut :

1. *Planning*/Perencanaan

Tabel Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Planning*/Perencanaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman



| Interval | Kategori | Frekuensi | |
|-----------------------|---------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Relatif(%) |
| > 10.87 | Sangat baik | 1 | 6.67 |
| $9.09 < X \leq 10.87$ | Baik | 2 | 13.33 |
| $7.31 < X \leq 9.09$ | Cukup | 7 | 46.67 |
| $5.53 < X \leq 7.31$ | Kurang | 4 | 26.67 |
| < 5.53 | Sangat kurang | 1 | 6.67 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan faktor *planning*/perencanaan sebagian besar pada kategori cukup berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 46,67%, pada kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%, pada kategori baik berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 13,33%, pada kategori kurang berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 26,67%, dan kategori sangat kurang berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%.

2. *Organizing*/Pengorganisasian

Tabel Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Organizing*/Pengorganisasian Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

| Interval | Kategori | Frekuensi | |
|----------------------|---------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Relatif |
| > 9.10 | Sangat baik | 1 | 6.67 |
| $7.88 < X \leq 9.10$ | Baik | 4 | 26.67 |
| $6.66 < X \leq 7.88$ | Cukup | 7 | 46.67 |
| $5.43 < X \leq 6.66$ | Kurang | 2 | 13.33 |
| < 5.43 | Sangat kurang | 1 | 6.67 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan faktor *Organizing*/Pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 46,67%, pada kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%, pada kategori baik berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar

26,67%, pada kategori kurang berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%.

3. *Actuating*/Pelaksanaan

Tabel Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Actuating*/Pelaksanaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung

| Interval | Kategori | Frekuensi | |
|-----------------------|---------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Relatif(%) |
| > 10.87 | Sangat baik | 1 | 6.67 |
| $9.09 < X \leq 10.87$ | Baik | 2 | 13.33 |
| $7.31 < X \leq 9.09$ | Cukup | 7 | 46.67 |
| $5.53 < X \leq 7.31$ | Kurang | 4 | 26.67 |
| < 5.53 | Sangat kurang | 1 | 6.67 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan faktor *actuating*/pelaksanaan sebagian besar pada kategori cukup berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 53,33%, pada kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%, pada kategori baik berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 20%, pada kategori kurang berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6,67%.

4. *Controlling*/Pengendalian

Tabel Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Controlling*/Pengendalian Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung

| Interval | Kategori | Frekuensi | |
|----------------------|---------------|-----------|------------|
| | | Absolut | Relatif |
| > 6.99 | Sangat baik | 3 | 20 |
| $6.28 < X \leq 6.99$ | Baik | 0 | 0 |
| $5.58 < X \leq 6.28$ | Cukup | 8 | 53.33 |
| $4.87 < X \leq 5.58$ | Kurang | 4 | 26.67 |
| < 4.87 | Sangat kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan faktor *controlling*/pengendalian sebagian besar pada kategori cukup berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 53,33%, pada kategori sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 6,67%, pada, pada ketegori kurang berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 26,67%, dan tidak ada orang pada kategori baik dan sangat kurang.

Pembahasan

Manajemen olahraga adalah setiap kombinasi yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengawasan (*controlling*), pengorganisasikan (*organization*), pengarahan (*directing*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluation*) di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Sebuah organisasi atau perusahaan akan berjalan baik dan terarah jika mempunyai manajemen yang baik pula, seperti halnya untuk olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman.

Peneliti mengetahui bahwa tidak semua manajemen di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman berjalan dengan baik. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perencanaan program kerja, kinerja petugas, kualitas layanan yang kurang baik, manajemen yang kurang sesuai dan tempat yang kurang nyaman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui analisis manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman. Sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 40%. Dengan hasil tersebut manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman harus lebih meningkatkan upaya untuk mengelola manajemen yang baik untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Berbagai macam cara dan strategi telah diupayakan oleh pihak manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen yang baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Akan tetapi



upaya manajemen yang dilakukan haruslah saling berkesinambungan antara pihak pengelola anatara lain Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata, Kelompok sadar wisata, *guide*/pemandu dan pengunjung yang menjadi konsumen, sehingga kebijakan manajemen bisa dilaksanakan oleh pengurus yang lainnya.

Manajemen yang baik harus diawali dengan perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Beberapa program kerjanya yaitu dengan pembentukan organisasi pengurus yang saling tertata, Pimpinan/Atasan harus mampu memberi pengarahan yang baik kepada setiap petugas/bawahannya, seorang pemimpin mampu memberi motivasi terhadap bawahannya, dan segala kegiatan harus terkendali dengan adanya laporan dari berbagai pihak pengurus.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui analisis manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan sudah cukup dengan persentase sebesar 40 %, faktor *planning*/perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %, faktor *organizing*/pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %, faktor *actuating*/pelaksanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 % dan berdasarkan faktor *controlling*/pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 53,33 %. Dengan demikian, manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman berkategori cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengurus olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi manajemennya, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia.
2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang Pariaman agar memberikan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada petugas olahraga



rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan kinerja dilapangan.

3. Untuk Kelompok Sadar Wisata LA Adventure agar selalu memperhatikan dan mengawasi jalannya olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman.
4. Untuk pengurus olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman agar dapat mengkoordinir anggotanya dengan tepat guna pelayanan yang optimal kepada pengunjung/wisatawan.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Apri. 2013. Manajemen Kebugaran Teori dan Praktek. Padang. Sukabina Press.
- Agus, Resti Amitra. Destinasi Objek Wisata Alam Air Terjun Lubuk Nyarai Di Korong Salibutan Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal : STKIP PGRI : Padang
- Agustinus Susanta. 2010. Out Bond Propesional pengertian prinsip perencanaan dan panduan pelaksanaan. Yogyakarta: CV . Andi Offset
- Arikunto, Suharismi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- E. Suryatna dan Moekarto mirman. 2003. Dasar-dasar pendidikan rekreasi. Jakarta. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenga Kependidikan
- Gamal suwantoro. 2004. Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadi, Sutrisno. 1985. Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis Dan Disertasi. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Hamid. 2010. Ide-Ide Super Permainan-Permainan Out Bond. Yogyakarta: Harmoni
- Harsuki, M.A.2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Susilo. 2013. Macam-Macam Ekspedisi Perjalanan Diakses Tanggal 12 Mei 2016
- Internet: http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/2012/kajianmanajemen_sport_tracking.html



- Majdi. Udo Yamin Efendi. 2007. Quranic Quetient. Jakarta: Pustaka Belajar
- Moleong, Lexy. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :PT. Remaja Rodaskarya.
- Rahman, Yudha. Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Alam Pedesaan: Studi Kasus Pemandu Wisata Air Terjun Nyarai Kecamatan Lubuk Alung, Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Science and Applicative Technology*: Institut Teknologi Sumatera
- Rosmaneli. 2014. Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi. Padang. UNP.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Suwantoro, Gamal. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: ANDI
- Tim Kuliah Rekreasi.2016. Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi. Padang FIK UNP.
- Undang-Undang RI No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional.
- Yusuf, A, Muri.(2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- _____(2010). Penulisan Tugas Akhir/Skripsi.*Buku Panduan*: UNP